

**PT Perdana Gapuraprima Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE MONTHS THEN
ENDED

PT PERDANA GAPURAPRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan / Report

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30
September 2024 dan 31 Desember 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Period September 30, 2024 and
December 31, 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Period September 30, 2024 and
December 31, 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supeno No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210,

Phone. +62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361, E-mail : pgp@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, TBK.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, TBK.
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau -
Jakarta, Indonesia.

Alamat Rumah: Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/12, Palmerah, Jakarta Barat
- Indonesia

Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

We, the undersigned:

1. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau - Jakarta,
Indonesia

Residential address :Jl. KH Syadan No. 26
RT/RW 007/12, Palmerah,
Jakarta Barat-Indonesia

Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.



Arvin F. Iskandar
Direktur Utama/President Director
Jakarta, 25 Oktober 2024/October 25, 2024

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Interim Statement of Financial
Position
As of September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	109.352.168.835	4,31	134.932.571.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha jangka pendek - neto - pihak ketiga	14.282.988.501	5,31	13.082.551.001	Trade receivables short-term portion - net - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.863.812.586	31	4.308.545.338	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	40.360.961.836	6	13.088.444.867	Advances and prepaid expenses
Persediaan	1.319.666.826.437	7,18	1.363.384.565.199	Inventories
Pajak dibayar di muka	22.181.189.034	17a	6.885.140.282	Prepaid tax
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.773.377.120	8,18,31	5.000.000.000	Restricted cash equivalents
Jumlah Aset Lancar	<u>1.537.481.324.349</u>		<u>1.540.681.817.840</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	121.860.860.934	6	2.567.258.459	Advance long-term portion
Piutang usaha jangka panjang - neto - pihak ketiga	465.808.357	5,31	465.808.357	Trade receivables long-term portion - net - third parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	52.964.510.945	8,31	68.891.788.091	Restricted cash equivalents
Piutang pihak berelasi	10.486.820.429	9a,31	120.115.328.109	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	41.980.000.000	9b	41.571.467.693	Investment in associate
Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.800.000.000	9b	3.800.000.000	Investment in shares - related parties
Tanah untuk pengembangan	76.376.916.237	10	67.624.266.483	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp63.408.278.910 pada 30 September 2024 dan Rp59.723.261.315 pada 31 Desember 2023	38.693.716.702	7,11,25	34.715.792.751	Property, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp63,408,278,910 in September 30, 2024 and Rp59,723,261,315 in December 31, 2023
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp133.203.936.669 pada 30 September 2024 dan Rp125.945.191.263 pada 31 Desember 2023	67.876.100.905	7,12,18,25	73.671.835.691	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp133,203,936,669 in September 30, 2024 and Rp125,945,191,263 in December 31, 2023
Aset pajak tangguhan	67.265.251		67.265.251	Deffered tax assets
Aset tidak lancar lainnya	34.509.028		58.789.264	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>414.606.508.788</u>		<u>413.549.600.149</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>1.952.087.833.137</u>		<u>1.954.231.417.989</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Interim Statement Of Financial
Position
As of September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	8,18,31	5.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	19.635.161.358	13,31	13.987.592.094	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	71.714.921.889	14,31	49.875.050.072	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	13.498.162.542	15,31	10.098.663.142	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	196.650.717.469	16	300.066.849.667	Advances from customers
Utang pajak	20.700.199.086	17b	23.263.972.273	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	3.928.712.783		3.430.156.909	Deffered income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	13.500.000.000	7,9c,12,18,31	26.500.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.303.435.559	31	1.335.773.672	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>340.931.310.686</u>		<u>433.558.057.829</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	223.500.000.000	7,9c,12,18,31	185.500.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.909.649.741	31	1.267.202.884	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23.116.677.915	19,25	23.647.894.394	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	32.834.138.817	9d,31	41.899.227.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>281.360.466.473</u>		<u>252.314.324.278</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>622.291.777.159</u></u>		<u><u>685.872.382.107</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Interim Statement Of Financial
Position
As of September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusi Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 Saham				Share capital - par value Rp100 per share Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	20	427.665.533.600	Issued and fully paid capital – 4,276,655,336 shares
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	21	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba				
Telah ditentukan				Retained earnings
Penggunaannya	30.700.422.490		28.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	731.902.234.515		672.356.626.254	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>1.259.873.795.086</u>		<u>1.198.328.186.825</u>	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Non-pengendali	69.922.260.892	22	70.030.849.057	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.329.796.055.978</u>		<u>1.268.359.035.882</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.952.087.833.137</u>		<u>1.954.231.417.989</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif
Lain Interim Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Interim Statement of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Period Ended September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023	
PENJUALAN BERSIH	387.317.208.599	23	318.928.296.166	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>151.577.158.105</u>	23	<u>104.475.688.774</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>235.740.050.494</u>	23	<u>214.452.607.392</u>	GROSS PROFIT
LABA OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan lainnya	3.007.171.497		587.664.763	Other income
Pendapatan bunga	5.348.006.995		1.713.291.410	Interest income
Beban penjualan	(21.859.609.998)	24	(18.843.530.801)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.922.371.615)	11,12,19,25	(91.440.391.137)	General and administrative Expenses
Pajak final	(9.613.819.095)		(9.672.229.552)	Final tax
Beban bunga	(34.357.986.051)		(21.925.625.637)	Interest expenses
Beban lainnya	(521.145.316)		(107.289.991)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>82.820.296.911</u>		<u>74.764.496.447</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	17c	-	Current
Tangguhan	-	17d	-	Deffered
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>82.820.296.911</u>		<u>74.764.496.447</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Imbalan kerja	-	19	-	Employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	17d	-	Related income tax benefit (expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>82.820.296.911</u>		<u>74.764.496.447</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif
Lain Interim Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
3 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Interim Statement of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Period Ended
September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2023</u>	
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	82.928.885.076		75.768.799.319	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	<u>(108.588.165)</u>		<u>(1.004.302.872)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>82.820.296.911</u>		<u>74.764.496.447</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	82.928.885.076		75.768.799.319	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	<u>(108.588.165)</u>		<u>(1.004.302.872)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>82.820.296.911</u>		<u>74.764.496.447</u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	19,39	26	17,72	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
Consolidated Interim Statement of Changes In Equity
For the Period Ended September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2023	427.665.533.600	69.546.388.326	26.700.422.490	589.470.080.320	1.113.382.424.736	65.115.885.863	1.178.498.310.599	Balance, January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Establishment of a general reserve
Dividen	-	-	-	(4.276.655.336)	(4.276.655.336)	-	(4.276.655.336)	Dividend
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali	-	59.716.155	-	-	59.716.155	-	59.716.155	Difference in value from transaction with under common control
Tambahan modal disetor dari entitas anak yang didekonsolidasi	24	(500.000)	-	-	(500.000)	-	(500.000)	Paid in capital from of the subsidiary that deconsolidated
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	(2.032.930.561)	(2.032.930.561)	Acquisition from non-controlling interest
Saldo awal KNP dari entitas anak yang baru diakuisisi	25	-	-	-	-	(109.018.648)	(109.018.648)	Balance for MINA from new subsidiary that deconsolidated
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	89.163.201.270	89.163.201.270	7.056.912.403	96.220.113.673	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2023	427.665.533.600	69.605.604.481	28.700.422.490	672.356.626.254	1.198.328.186.825	70.030.849.057	1.268.359.035.882	Balance, December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Establishment of a general reserve
Dividen	-	-	-	(21.383.276.815)	(21.383.276.815)	-	(21.383.276.815)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	82.928.885.076	82.928.885.076	(108.588.165)	82.820.296.911	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 30 September 2024	427.665.533.600	69.605.604.481	30.700.422.490	731.902.234.515	1.259.873.795.086	69.922.260.892	1.329.796.055.978	Balance, September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Interim Statements of Cash Flows
For the Period Ended
September 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2024	30 September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	283.199.194.774	317.374.860.217	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(167.314.268.860)	(180.132.484.175)	Suppliers
Karyawan	(42.861.007.939)	(37.931.923.126)	Employee
Pajak penghasilan	(27.473.641.034)	(9.672.229.552)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(30.760.985.638)	(109.347.077.471)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	14.789.291.303	(19.708.854.107)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan properti investasi	10.185.551	-	Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(1.473.196.171)	(4.470.449.229)	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	52.967.072	2.698.416.352	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(8.268.596.149)	(3.042.662.468)	Payments for acquisition of property and equipment
Perolehan untuk investasi pada entitas asosiasi	(408.532.307)	-	Acquisition of investment in associate
Pembayaran untuk uang muka tanah	(23.327.100.000)	-	Payments of land advances
Perolehan tanah untuk pengembangan	(8.752.649.754)	-	Disposal of land for developments
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.166.921.758)	(4.814.695.345)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	20.000.000.000	53.174.117.433	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	(19.182.760.728)	(10.863.937.331)	Payments of due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	11.664.345.093	-	Proceeds due from related parties
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	(9.165.088.183)	(12.562.463.599)	Payments of due to related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	100.000.000	-	Proceeds due to related parties
Pembayaran deviden	(21.383.276.815)	(4.276.655.363)	Payment of dividend
Penerimaan utang pembelian aset tetap	642.446.857	-	Proceeds of liability for purchase of fixed assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(32.338.113)	(179.073.659)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	19.153.900.026	-	Proceeds from (payment of) restricted cash equivalent
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	1.797.228.137	25.291.987.481	Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.580.402.318)	768.438.029	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134.932.571.153	64.150.001.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	109.352.168.835	64.918.439.033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufuran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor, dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufuran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of September 30, 2024 and December 31, 2023, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor, Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company</u>									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (1)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,76%	99,76%	356.094	351.821	18.113	9.816
PT Dinamika Karya Utama (DKU) (1)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	89,23%	89,23%	255.210	290.402	48.306	18.555
PT Graha Azura (GA) (1)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	164.971	166.544	4.784	5.690
PT Ciawi Megah Indah (CMI) (1)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel development	98,19%	98,19%	188.723	206.870	29.708	17.107
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK) (1)	Jakarta	2021	Pembangunan apartemen/Apartment development	95,37%	95,37%	131.324	145.338	-	-
PT Pacific Exintraco (PE) (1)	Jakarta	2015	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	68.327	74.340	6.061	7.167
PT Gapura Pakuan Properti (GPP) (1)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	95,45%	95,00%	93.740	91.583	-	-
PT Bella Indah Gapura (BIG) (1)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	72.525	78.667	69	75
PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (1)	Jakarta	2013	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	113.841	120.754	10.805	10.250
PT Gapura Hotelindo (GH) (2)	Tangerang	2013	Hotel	98,00%	98,00%	10.514	12.565	17.547	15.197
PT Gapura Ciawi Hotelindo (GCH) (3)	Ciawi	2019	Hotel	99,00%	99,00%	27.750	28.032	29.708	19.139

Entitas anak yang
dimiliki secara
langsung oleh:/
The Subsidiaries
are directly owned
by:
1. Entitas Induk /
the Company
2. DKU
3. CMI

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 24), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%. Pada tanggal 30 November 2022, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,01% dengan nilai perolehan sebesar Rp9.000.000.000, sehingga kepemilikan Rp204.095.760.000, atau setara dengan 99,76%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 24), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%. Pada tanggal 30 November 2022, Entitas Induk, SDN dan BIG meningkatkan kepemilikan saham DKU dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp230.000.000.000, Rp33.000.000.000 dan Rp12.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk, SDN dan BIG pada DKU menjadi 99,87%.

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp60,808,018,172 (Note 24), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%. On November 30, 2022, the Company increased its ownership in SDN by 0.01% with acquisition cost of Rp9,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp204.095.760.000, or equal to 99.76%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp58,615,968,828 (Note 24), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%. On November 30, 2022, the Company, SDN and BIG increased its investment in DKU with acquisition cost of Rp230,000,000,000, Rp33,000,000,000 and Rp12,000,000,000 and accordingly, the Company, SDN and BIG ownership of DKU became to 99.87%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan.

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 24), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 24), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently,

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 11 November 2020, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dan SDN pada CMI menjadi Rp75.000.000.000 atau setara dengan 96%.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 10, November 11, 2020, the Company increased investment in CMI, so that the the Company's and SDN ownership in CMI becomes Rp75,000,000,000 or equivalent to 96%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 45, tanggal 30 November 2022, SDN dan BIG melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk, SDN dan BIG pada CMI menjadi 98,19%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel.

PE

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham PE sebesar Rp54.500.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh PE.

PE adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. PE memiliki proyek perumahan "Spring Garden Residence" yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi dan "Delapan Residence" yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 20, tanggal 12 Juni 2023, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada GPP, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 95,45%. Disamping itu Arvin F Iskandar juga melepas kepemilikan sahamnya kepada Entitas Induk.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 45, November 30, 2022, SDN and BIG increased investment in CMI, so that the the Company's, SDN and BIG ownership in CMI became 98.19%.

CMI is a company engaged in development of condotels.

PE

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 and 55 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in PE amounted to Rp54,500,000,000 or 99.9% of shares issued by PE.

PE is a company engaged in the development of residence. PE has a housing project "Spring Garden Residence" located in Pondok Melati, Bekasi, and "Delapan Residence" located in Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 20, June 12, 2023, the Company increased investment in GPP, so that the the Company's, ownership in GPP became 95,45%. Arvin F Iskandar also released his share ownership to the Company.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2023 GPP has not yet started its commercial operations.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 26, tanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk melakukan tambahan penempatan dan penyeteroran investasi pada MBK, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi Rp95.371.000.000 atau setara dengan 95,37%.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pengembangan tanah yang direncanakan untuk pengembangan properti.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran.

MGP

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 dan 58 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham pada MGP sebesar Rp55.000.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh MGP.

MGP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. MGP memiliki proyek perumahan "Green Leaf Residence" yang berlokasi di Rajeg, Tangerang.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 26, August 26, 2021, the Company increased the investment placement and pai dup capital in MBK, so that the the Company's becomes Rp95,371,000,000 or equivalent to 95.37%.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of land development which is planned to property development.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices.

MGP

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 and 58 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in MGP amounted to Rp55,000,000,000 or 99.9% of shares issued by MGP.

MGP is a company engaged in the development of residence. MGP has a housing project "Green Leaf Residence" located in Rajeg, Tangerang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

GH

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 tanggal 20 Juni 2019, DKU menempatkan investasi pada GH sebesar Rp2.940.000.000 atau 98% dari saham yang dikeluarkan oleh GH.

GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

GCH

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 4 Desember 2018, CMI menempatkan investasi pada GCH sebesar Rp2.000.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan oleh GCH yang disetor penuh pada tahun 2019.

GCH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Ciawi, Bogor.

MJH

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 DKU menempatkan investasi pada MJH sebesar Rp450.000.000 atau setara dengan dengan 90% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 September 2022 DKU meningkatkan investasi pada MJH dengan nilai perolehan Rp320.000.000, sehingga jumlah investasi DKU atas MJH menjadi sebesar Rp370.000.000 atau setara dengan 74,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Sigit Prakasa, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 28 Agustus 2023 DKU telah menjual sebanyak 370 saham atau setara dengan Rp370.000.000 kepada PT Wiguna Aman Sentosa Kasih sehingga Entitas Induk tidak memiliki kepemilikan terhadap MJH.

GH

Based on Notarial Deed of Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 dated June 20, 2019, DKU placed investment in GH amounted to Rp2,940,000,000 or 98% of shares issued by the GH.

GH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Serpong, Tangerang.

GCH

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated December 4, 2018, CMI placed investment in GCH amounted to Rp2,000,000,000 or 99% of shares issued by the GCH which has fully paid in 2019.

GCH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Ciawi, Bogor.

MJH

Based on Notarial Deed of Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013, DKU placed investment in MJH amounted to Rp450,000,000 or 90% of shares issued by the MJH.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 22, September 8, 2022, DKU increased investment in MJH, with acquisition cost of Rp320,000,000, and accordingly, DKU ownership of MJH shares became Rp370.000.000, or equal to 74,00%.

Based on the notarial deed Sigit Prakasa, SH, M.Kn., No. 3, August 28, 2023, DKU has sold 370 shares or the equivalent of Rp370,000,000 to PT Wiguna Aman Sentosa Kasih that DKU does not have ownership of MJH.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rudy Margono
Komisaris Independen	Nugroho Sulistyo
Komisaris	Heryani Margono

Direksi

Direktur Utama	Arvin Fibrianto Iskandar
Direktur	Ahmad Taufik Zaenal
Direktur	Rudy Kurniawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rudy Margono
Komisaris Independen	Nugroho Sulistyo
Komisaris	Heryani Margono

Direksi

Direktur Utama	Arvin Fibrianto Iskandar
Direktur	Ahmad Taufik Zaenal
Direktur	Rudy Kurniawan

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nugroho Sulistyo	Chairman
Anggota	Fathimah Rose Noor Hannah M	Member
Anggota	Mery	Member

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing 185 dan 195 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of September 30, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes marketing and operational led by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting led by Arvin Fibrianto Iskandar.

The composition of the Company's audit committee as at September 30, 2024 and 31 December 2023 are as follows:

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group have 185 and 195 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Oktober 2024. Direksi Entitas Induk yang mendatangi surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 25, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Grup telah menerapkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Under Common Control

The Group has implemented PSAK 38 "Business Combination of Entity Under Common Control". Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted cash equivalents classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liability

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost and classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

iii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest. The effective interest amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

iii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian "ECL" untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Asset

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas, serta Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

g. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2I), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In, First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2I), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development is stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using First In, First Out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

h. Transactions with Related Parties

Related parties are person or entities that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).(viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk. | <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).(iii) both entities are joint ventures of the same third party.(iv) one entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity.(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).(vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).(viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company. |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

i. Investment

Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Furniture and fixtures
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties. Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the assets or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on June 30, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu Ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

n. Revenue and Expense Recognition

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

Penjualan rumah dan ruko, kantor, apartemen servis, dan pusat perbelanjaan

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sale of houses and shop houses, office, apartment service and shopping center

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transaction Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>September 30, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>
	15.138	15.416
	11.788	11.712

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. Final tax income is recognized in profit or loss and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final sebesar 2,5%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final tax of 2.5%.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current income tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. in the principal market for the assets or liability; or
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset of liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa.
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

r. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including interest-free payments), less any lease incentives.
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date.
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

s. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, Dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

3. Management Use Of Estimates, Judgments, And Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group recognizes revenue from the sale of real estate at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- The Group has transferred significant risks and rewards of ownership of the real estate to the buyer;
- The Group no longer retains managerial involvement or effective control over the real estate sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The costs incurred or to be incurred in connection with the sale transaction can be measured reliably

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Pengendalian atas GA

Catatan 1 menjelaskan bahwa GA adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 50% dan hanya 50% hak suara. Grup telah memiliki 50% kepemilikannya sejak Desember 2016 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh dua pemegang saham yang tidak terkait dengan Grup.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GA berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GA secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada GA dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GA dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas GA.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Control over GA

Note 1 describes that GA are subsidiary of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and has only 50% of the voting rights. The Group has held its 50% ownership since December 2016 and the remaining 50% of the ownership interests are held by two shareholders that are unrelated to the Group.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over GA based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GA unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in GA and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GA and therefore the Group has control over GA.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provisi ECL untuk Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 31.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan untuk properti investasi selama 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment dan Investment Properties

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years and for investment properties the estimated useful lives for 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo

estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and for investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense the carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

Management believes that there is no indication of a potential impairment in stock value and obsolescence of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi dari Nilai Realisasi Neto untuk Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV), mana yang lebih rendah. NRV untuk persediaan dinilai dengan mengacu pada kondisi pasar dan harga yang ada pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup, berdasarkan pada transaksi yang sebanding yang diidentifikasi oleh Grup untuk properti di pasar geografis yang sama yang melayani segmen real estat yang sama. NRV sehubungan dengan aset real estat dalam pengembangan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan untuk properti lengkap yang serupa, dikurangi biaya perkiraan untuk menyelesaikan pengembangan dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan, dengan mempertimbangkan nilai waktu dari uang, jika material. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimation of Net Realizable Value for Inventory

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). NRV for inventory is assessed by reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group, based on comparable transactions identified by the Group for property in the same geographical market serving the same real estate segment. NRV in respect of real estate assets under development is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete the development and the estimated costs necessary to make the sale, taking into account the time value of money, if material. The carrying amounts of inventory are disclosed in Note 7.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 September 2024	31 Desember 2023
<u>Kas</u>		
Rupiah	4.156.270.487	1.064.764.593
Dolar Amerika Serikat	20.745.845	20.745.845
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Subjumlah	4.186.732.136	1.095.226.241
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.013.912.368	20.248.190.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.588.107.081	17.357.214.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.119.527.886	13.372.068.418
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.875.017.193	5.335.002.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.370.278.116	2.333.904.371
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.938.732.000	2.320.023.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.581.517.647	693.955.756
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	347.918.086	607.106.918
PT Bank Jabar Banten Tbk	286.606.473	28.543.358
PT Bank MNC International Tbk	90.714.643	90.397.404
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	61.093.254	1.723.882.441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.528.190	46.937.756
PT Bank Tabungan Negara Syariah	35.793.501	35.965.311
PT Bank Permata Tbk	28.328.208	29.351.194
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.057.016	12.507.016
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.370.000	1.414.166
PT Bank Mega Tbk	878.787	878.787
Subjumlah	61.398.380.449	64.237.344.912
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah		
PT Bank Capital Tbk	4.800.000.000	22.300.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.217.056.251	16.750.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	11.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000	5.800.000.000
PT Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	5.750.000.000	3.000.000.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	300.000.000	900.000.000
PT Bank Nano Syariah	900.000.000	900.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	400.000.000	400.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	9.000.000.000	-
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	12.500.000.000	-
Subjumlah	43.767.056.251	69.600.000.000
Jumlah	109.352.168.835	134.932.571.153

4. Cash And Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2024	31 Desember 2023
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	4.156.270.487	1.064.764.593
United States Dollar	20.745.845	20.745.845
Singapore Dollar	9.715.803	9.715.803
Subtotal	4.186.732.136	1.095.226.241
<u>Cash in banks</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.013.912.368	20.248.190.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.588.107.081	17.357.214.981
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.119.527.886	13.372.068.418
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.875.017.193	5.335.002.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.370.278.116	2.333.904.371
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.938.732.000	2.320.023.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.581.517.647	693.955.756
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	347.918.086	607.106.918
PT Bank Jabar Banten Tbk	286.606.473	28.543.358
PT Bank MNC International Tbk	90.714.643	90.397.404
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	61.093.254	1.723.882.441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.528.190	46.937.756
PT Bank Tabungan Negara Syariah	35.793.501	35.965.311
PT Bank Permata Tbk	28.328.208	29.351.194
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.057.016	12.507.016
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.370.000	1.414.166
PT Bank Mega Tbk	878.787	878.787
Subtotal	61.398.380.449	64.237.344.912
<u>Time deposits</u>		
Rupiah		
PT Bank Capital Tbk	4.800.000.000	22.300.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.217.056.251	16.750.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	11.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000	5.800.000.000
PT Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	5.750.000.000	3.000.000.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	300.000.000	900.000.000
PT Bank Nano Syariah	900.000.000	900.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	400.000.000	400.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	9.000.000.000	-
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	12.500.000.000	-
Subtotal	43.767.056.251	69.600.000.000
Total	109.352.168.835	134.932.571.153

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 2,25-7,00% per tahun untuk per 30 September 2024 dan 2,25-7,25% per tahun untuk per 31 Desember 2023.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no time deposits denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 2.25-7.00% per annum in September 30, 2024 and 2.25-7.25% per annum in December 31, 2023, respectively.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Jangka pendek		
Pusat perbelanjaan	4.667.575.877	5.419.801.826
Apartemen <i>service</i>	7.643.278.029	3.847.087.195
Apartemen dan kantor	1.962.231.816	5.787.684.309
Rumah dan kavling	3.356.798.252	-
Lain-lain	-	124.999.752
Jumlah jangka pendek	17.629.883.974	15.179.573.082
Penyisihan atas ECL	(3.346.895.473)	(2.097.022.081)
Jumlah jangka pendek - bersih	14.282.988.501	13.082.551.001
Jangka panjang		
Apartemen dan kantor	17.252.302.378	17.252.302.378
Penyisihan atas ECL	(16.786.494.021)	(16.786.494.021)
Jumlah jangka panjang - bersih	465.808.357	465.808.357
Jumlah pihak ketiga – bersih	14.748.796.858	13.548.359.358

5. Trade Receivables

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

Short term
Shopping centers
Apartments service
Apartments and offices
Houses and land plots
Others
Total short-term
Allowance for ECL
Total short-term - net
Long term
Apartments and offices
Allowance for ECL
Total long-term - net
Total third parties - net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	18.883.516.102	18.028.176.833
Penambahan (penghapusan)	1.249.873.392	855.339.269
Saldo akhir	20.133.389.494	18.883.516.102

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Addition (write off)
Ending balance

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Sampai dengan 90 hari	17.629.883.974	15.179.573.082
Lebih dari 360 hari	17.252.302.378	17.252.302.378
Jumlah	34.882.186.352	32.431.875.460
Penyisihan penurunan nilai	(20.133.389.494)	(18.883.516.102)
Jumlah pihak ketiga - bersih	14.748.796.858	13.548.359.358

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

Up to 90 days
More than 360 days
Total
Allowance for impairment
Total third parties - net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's trade receivables are receivables that denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables at the of end of period September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Uang Muka Dan Beban Dibayar Di Muka

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Uang muka			Advances
Karyawan	1.971.228.835	10.469.484.823	Employees
Pembelian tanah	23.327.100.000	2.000.000.000	Purchase of land
Kontraktor	4.297.490.114	114.049.999	Contractors
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	467.220.770	399.184.741	Insurance
Lain-lain	10.297.922.117	105.725.304	Others
Jumlah jangka pendek	<u>40.360.961.836</u>	<u>13.088.444.867</u>	Total short-term
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Uang muka			Advances
Kontraktor	4.713.937.619	2.567.258.459	Contractors
PT Gapura Kencana Abadi	9.500.000.000	-	PT Gapura Kencana Abadi
PT Gapura Intiutama	83.242.497.964	-	PT Gapura Intiutama
PT Gapura Inti Sejahtera	24.404.425.351	-	PT Gapura Inti Sejahtera
Jumlah	<u>121.860.860.934</u>	<u>2.567.258.459</u>	Total

Uang muka investasi PT Gapura Kencana Abadi, PT Gapura Intiutama, PT Gapura Inti Sejahtera merupakan setoran uang muka investasi.

6. Advances And Prepaid Expenses

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Short-term</u>			<u>Short-term</u>
Advances			Advances
Employees	10.469.484.823	10.469.484.823	Employees
Purchase of land	2.000.000.000	2.000.000.000	Purchase of land
Contractors	114.049.999	114.049.999	Contractors
Prepaid expenses			Prepaid expenses
Insurance	399.184.741	399.184.741	Insurance
Others	105.725.304	105.725.304	Others
Total short-term	<u>13.088.444.867</u>	<u>13.088.444.867</u>	Total short-term
<u>Long-term</u>			<u>Long-term</u>
Advances			Advances
Contractors	2.567.258.459	2.567.258.459	Contractors
PT Gapura Kencana Abadi	-	-	PT Gapura Kencana Abadi
PT Gapura Intiutama	-	-	PT Gapura Intiutama
PT Gapura Inti Sejahtera	-	-	PT Gapura Inti Sejahtera
Total	<u>2.567.258.459</u>	<u>2.567.258.459</u>	Total

Investment advances from PT Gapura Kencana Abadi, PT Gapura Intiutama, PT Gapura Inti Sejahtera are deposits for investment.

7. Persediaan

Persediaan terdiri atas:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Bangunan jadi			Finished inventories
Pusat perbelanjaan	143.525.303.469	144.220.064.458	Shopping centers
Apartemen dan kantor	178.863.332.781	111.927.369.168	Apartments and offices
Apartemen <i>service</i>	90.409.631.135	91.007.834.096	Apartments service
Rumah	24.862.638.792	62.880.794.990	Residences
Jumlah bangunan jadi	<u>437.660.906.177</u>	<u>410.036.062.712</u>	Total finished inventories
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Apartemen dan kantor	233.764.795.128	298.176.174.176	Apartments and offices
Rumah	46.400.618.191	19.774.101.348	Residences
Jumlah bangunan dalam konstruksi	<u>280.165.413.318</u>	<u>317.950.275.524</u>	Total buildings under Construction
Tanah dalam pengembangan			Land under development
Rumah	435.473.037.284	442.612.157.818	Residences
Apartemen dan kantor	163.751.655.658	190.880.294.007	Apartments and offices
Jumlah tanah dalam pengembangan	<u>599.224.692.942</u>	<u>633.492.451.825</u>	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	2.615.814.000	1.905.775.138	Hotel equipment supplies
Jumlah	<u>1.319.666.826.437</u>	<u>1.363.384.565.199</u>	Total

7. Inventories

Inventories consist of:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Finished inventories			Finished inventories
Shopping centers	144.220.064.458	144.220.064.458	Shopping centers
Apartments and offices	111.927.369.168	111.927.369.168	Apartments and offices
Apartments service	91.007.834.096	91.007.834.096	Apartments service
Residences	62.880.794.990	62.880.794.990	Residences
Total finished inventories	<u>410.036.062.712</u>	<u>410.036.062.712</u>	Total finished inventories
Building under construction			Building under construction
Apartments and offices	298.176.174.176	298.176.174.176	Apartments and offices
Residences	19.774.101.348	19.774.101.348	Residences
Total buildings under Construction	<u>317.950.275.524</u>	<u>317.950.275.524</u>	Total buildings under Construction
Land under development			Land under development
Residences	442.612.157.818	442.612.157.818	Residences
Apartments and offices	190.880.294.007	190.880.294.007	Apartments and offices
Total land under development	<u>633.492.451.825</u>	<u>633.492.451.825</u>	Total land under development
Hotel equipment supplies	1.905.775.138	1.905.775.138	Hotel equipment supplies
Total	<u>1.363.384.565.199</u>	<u>1.363.384.565.199</u>	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Pusat perbelanjaan			Shopping centers
Serpong Town Square	99.354.526.886	100.049.287.875	Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade	44.170.776.583	44.170.776.583	Bellezza Shopping Arcade
Apartemen dan kantor			Apartment and Offices
Serpong Town Square	166.958.608.123	100.022.644.509	Serpong Town Square
GP Plaza	8.674.707.827	8.674.707.827	GP Plaza
Kebagusan City	3.230.016.832	3.230.016.832	Kebagusan City
Apartemen service			Service apartments
Albergo	90.409.631.135	91.007.834.096	Albergo
Rumah			Residences
Spring Garden Residence	7.375.661.196	6.423.792.124	Spring Garden Residence
Metro Cilegon	7.335.088.781	16.833.316.088	Metro Cilegon
Green Leaf Residence	5.922.467.609	2.856.234.291	Green Leaf Residence
Bukit Cimanggu Villa	3.854.531.000	35.762.563.523	Bukit Cimanggu Villa
Garden Ville Pamoyanan	374.890.206	1.004.888.964	Garden Ville Pamoyanan
Jumlah	<u>437.660.906.177</u>	<u>410.036.062.712</u>	Total

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Apartemen dan kantor			Apartment and Offices
Bellevue Place	153.601.628.449	153.302.421.378	Bellevue Place
Bhuvana Resort	80.163.166.678	144.873.752.798	Bhuvana Resort
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	30.625.812.991	14.803.665.283	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	10.229.612.881	2.734.046.665	Metro Cilegon
Green Leaf Residence	2.625.601.954	1.776.060.000	Green Leaf Residence
Garden Ville Pamoyanan	2.919.590.365	460.329.400	Garden Ville Pamoyanan
Jumlah	<u>280.165.413.318</u>	<u>317.950.275.524</u>	Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, bangunan dalam konstruksi proyek Bellevue Place dan Bhuvana Resort sudah mencapai progress masing-masing sebesar 99,44% dan 98,97%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon dan Green Leaf Residence sudah mencapai progress sebesar 95%.

As of September 30, 2024, the progress of Bellevue Place and Bhuvana Resort have reached progress of 99.44% and 98.97%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon and Green Leaf Residence have reached progress of 95%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	287.638.096.109	297.692.930.980	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	98.125.132.915	96.030.228.942	Metro Cilegon
Spring Garden Residence	18.068.243.188	19.599.315.545	Spring Garden Residence
Green Leaf Residence	13.660.362.398	14.417.479.080	Green Leaf Residence
Garden Ville Pamoyanan	15.982.592.663	14.872.203.271	Garden Ville Pamoyanan
Puri Semanan	1.998.610.011	-	Puri Semanan
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Grand Park Pakuan	90.220.249.724	88.988.232.137	Grand Park Pakuan
West Town	56.302.827.197	54.614.373.545	West Town
Serpong Town Square	-	30.286.764.320	Serpong Town Square
Bhuvana Resort	7.980.747.904	7.870.659.745	Bhuvana Resort
Kebagusan City	9.247.830.833	9.120.264.260	Kebagusan City
Jumlah	<u>599.224.692.942</u>	<u>633.492.451.825</u>	Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

	30 September 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	144.220.064.458	889.384.090	1.584.145.079	143.525.303.469	Shopping centers
Apartemen dan kantor	111.927.369.168	117.091.908.641	50.155.945.028	178.863.332.781	Apartments and offices
Apartemen service	91.007.834.096	1.456.548.742	2.054.751.703	90.409.631.135	Service apartments
Rumah	62.880.794.990	112.365.553.409	150.383.709.608	24.862.638.792	Residence
Jumlah	<u>410.036.062.712</u>	<u>231.803.394.882</u>	<u>204.178.551.417</u>	<u>437.660.906.177</u>	Total
	31 Desember 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	152.048.978.419	494.418.356	8.323.332.317	144.220.064.458	Shopping centers
Apartemen dan kantor	114.365.152.904	2.304.778.593	4.742.562.329	111.927.369.168	Apartments and offices
Apartemen service	91.364.379.285	341.775.000	698.320.189	91.007.834.096	Service apartments
Rumah	60.486.120.485	69.137.526.436	66.742.851.931	62.880.794.990	Residence
Jumlah	<u>418.264.631.093</u>	<u>72.278.498.385</u>	<u>80.507.066.766</u>	<u>410.036.062.712</u>	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

	30 September 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	298.176.174.176	52.680.529.593	117.091.908.641	233.764.795.128	Apartments and offices
Rumah	19.774.101.348	138.992.070.252	112.365.553.409	46.400.618.191	Residence
Jumlah	<u>317.950.275.524</u>	<u>191.672.599.845</u>	<u>229.457.462.050</u>	<u>280.165.413.318</u>	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	317.260.986.072	13.708.616.214	32.793.428.108	298.176.174.176	Apartments and offices
Rumah	18.365.947.247	1.944.489.301	536.335.200	19.774.101.348	Residence
Jumlah	<u>335.626.933.319</u>	<u>15.653.105.515</u>	<u>33.329.763.308</u>	<u>317.950.275.524</u>	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The changes in the land under development are as follows:

30 September 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	442.612.157.818	131.852.949.718	138.992.070.252	435.473.037.284	Residence
Apartemen dan kantor	190.880.294.007	25.551.891.244	52.680.529.593	163.751.655.658	Apartments and offices
Jumlah	<u>633.492.451.825</u>	<u>157.404.840.962</u>	<u>191.672.599.845</u>	<u>599.224.692.942</u>	Total

31 Desember 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	425.440.711.429	52.211.805.833	35.040.359.444	442.612.157.818	Residence
Apartemen dan kantor	134.832.303.811	58.626.873.545	2.578.883.349	190.880.294.007	Apartments and offices
Jumlah	<u>560.273.015.240</u>	<u>110.838.679.378</u>	<u>37.619.242.793</u>	<u>633.492.451.825</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories are not insured.

Penambahan persediaan berupa apartemen pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp2.008.519.602 (Catatan 11).

Additional inventories in form of apartement in 2023 is reclassifications from fixed asset amounting to Rp2,008,519,602 (Note 11).

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Groups's inventories used as collateral for bank loan that obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the detail as follow:

- 30 unit apartemen service di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 25 unit pusat perbelanjaan, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 11 unit apartemen, The Belleza, milik SDN (Catatan 18).
- 26 SHGB tanah yang berlokasi di Bukit Cimanggi City dan 18 SHGB yang berlokasi di Mekarwangi milik Entitas Induk (Catatan 18).
- 97 unit apartemen dan kantor milik CMI (Catatan 18).

- 30 service apartment units in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 18).
- 25 units of shopping center, The Belleza, owned by SDN (Note 18).
- 11 units of apartment, The Belleza, owned by SDN (Note 18)
- 26 SHGB of land located at Bukit Cimanggi City and 18 SHGB located at Mekarwangi owned by the Company (Note 18)
- 97 units of apartment and office owned by CMI (Note 18).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2023 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Great Western Resort, Kebagusan City dan The Belleza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2023 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Great Western Resort, Kebagusan City, and The Belleza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu City	988.164.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Great Western Resort	522.334.640.000	8 Maret 2024/ March 8,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	249.271.000.000	8 Maret 2024/ March 8,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	215.434.000.000	8 Maret 2024/ March 8,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	190.069.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	119.649.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	91.289.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	31.130.668.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Spring Garden Residence	28.549.100.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Green Leaf Residence	25.491.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Garden Ville Pamoyanan	24.658.661.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	19.274.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	12.303.000.000	22 Maret 2024/ March 22,2024	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

8. Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Cash Equivalents

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Bank yang dibatasi Penggunaannya:			Restricted cash in Banks:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.640.499.109	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.878.011	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah bank tidak lancar	1.773.377.120	-	Subtotal non-current banks

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	Restricted time deposit : PT bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian Tidak Lancar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.234.621.276	35.181.176.046	Non-current maturities PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.192.743.697	11.179.392.580	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.951.551.421	9.365.551.009	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.556.908.154	5.657.596.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.869.687.674	2.507.289.255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.693.939.318	1.907.631.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	911.254.070	1.071.497.640	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Permata Tbk	377.010.254	693.847.345	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	480.487.726	504.117.266	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	193.116.400	277.809.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.880.000	27.880.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	457.310.955	-	Others
Subjumlah deposito tidak Lancar	<u>52.964.510.945</u>	<u>68.891.788.091</u>	Subtotal non-current the deposits
Jumlah	<u>54.737.888.065</u>	<u>73.891.788.091</u>	Total

Deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai Rp5.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh MGP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Restricted time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a value of Rp5,000,000,000 was used as collateral for the bank debt obtained by MGP from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan Grup untuk dijaminan atas fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) untuk unit rumah dan apartemen Grup dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 4% dan 4% per tahun pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Restricted time deposit placed by Group are used as collateral for credit facility house and apartment ownership loan (KPR dan KPA) for houses and apartments unit owned by the Group with interest rate in Rupiah at 4% and 4% per annum in September 30, 2024 and December 31, 2023.

9. Sifat, Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

9. Nature, Balance And Transactions With Related Parties

In its business, the Group entered transactions with related parties among others as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
PT Gapura Intiutama	-	28.886.990.887	0,00%	1,48%
PT Kharisma Andalas Putra	-	16.603.970.432	0,00%	0,85%
PT Gapura Inti Sejahtera	-	14.672.986.916	0,00%	0,75%
PT Citraabadi Kotapersada	-	13.612.719.258	0,00%	0,70%
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	461.413.673	10.897.230.133	0,02%	0,56%
Lisiani Margono	7.657.658.000	7.657.658.000	0,39%	0,39%
PT Sumber Kapital Inti Nusantara	-	6.881.181.000	0,00%	0,35%
PT Dinamika Karya Sejahtera	-	6.815.083.418	0,00%	0,35%
PT Abadimukti Gunalestari	-	6.049.500.000	0,00%	0,31%
PT Bina Mutu Sejahtera	-	4.665.070.750	0,00%	0,24%
Susiani Margono	-	1.367.748.756	0,00%	0,07%
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	2.367.748.756	1.000.000.000	0,12%	0,05%
PT Mitra Kelola Mandiri	-	633.511.230	0,00%	0,03%
PT Wisata Hasta Karya	-	371.263.175	0,00%	0,02%
PT Marcopolo Jaya Hotel	-	414.154	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	10.486.820.429	120.115.328.109	0,54%	6,15%

Seluruh piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenakan bunga serta tanpa jaminan, kecuali Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri yang dikenakan bunga sebesar 5%-10%.

b. Investasi

Investasi dalam saham

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada PT Sendico Wiguna Lestari.

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
PT Gapura Intiutama	-	28.886.990.887	0,00%	1,48%
PT Kharisma Andalas Putra	-	16.603.970.432	0,00%	0,85%
PT Gapura Inti Sejahtera	-	14.672.986.916	0,00%	0,75%
PT Citraabadi Kotapersada	-	13.612.719.258	0,00%	0,70%
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	461.413.673	10.897.230.133	0,02%	0,56%
Lisiani Margono	7.657.658.000	7.657.658.000	0,39%	0,39%
PT Sumber Kapital Inti Nusantara	-	6.881.181.000	0,00%	0,35%
PT Dinamika Karya Sejahtera	-	6.815.083.418	0,00%	0,35%
PT Abadimukti Gunalestari	-	6.049.500.000	0,00%	0,31%
PT Bina Mutu Sejahtera	-	4.665.070.750	0,00%	0,24%
Susiani Margono	-	1.367.748.756	0,00%	0,07%
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	2.367.748.756	1.000.000.000	0,12%	0,05%
PT Mitra Kelola Mandiri	-	633.511.230	0,00%	0,03%
PT Wisata Hasta Karya	-	371.263.175	0,00%	0,02%
PT Marcopolo Jaya Hotel	-	414.154	0,00%	0,00%
Jumlah/Total	10.486.820.429	120.115.328.109	0,54%	6,15%

Due from related parties represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral, except Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri subject to interest of 5%-10%.

b. Investments

Investment in shares

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to PT Sendico Wiguna Lestari.

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	41.820.000.000	41.700.000.000	Beginning balance
Penempatan investasi	408.532.307	120.000.000	Investment placement
Saldo laba	(248.532.307)	(135.419.370)	Retained earnings
Bagian kerugian	-	(113.112.937)	Share in loss
Saldo akhir	41.980.000.000	41.571.467.693	Ending balance

PT IKI Gapura Mandiri (IGM)

PT IKI Gapura Mandiri (IGM)

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 24 September 2021, Entitas Induk menempatkan investasi pada PT IKI Gapura Mandiri sebesar Rp37.000.000.000.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated September 24, 2021, the Company placed investment in PT IKI Gapura Mandiri amounted to Rp37,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 52 tanggal 28 Desember 2021, Entitas Induk menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp1.800.000.000 sehingga kepemilikan menjadi Rp38.800.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh Entitas Induk yang disetor penuh pada tahun 2021.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 52 dated December 28, 2021, the Company increased its investment in IGM amounted to Rp1,800,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp38,800,000,000 or 40% of shares issued by the Company which has fully paid in 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 43 tanggal 21 Desember 2022, Entitas Induk menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp2.900.000.000 sehingga kepemilikan menjadi Rp41.700.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh Entitas Induk yang disetor penuh pada tahun 2022.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 43 dated December 21, 2022, the Company increased its investment in IGM amounted to Rp2,900,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp41,700,000,000 or 40% of shares issued by the Company which has fully paid in 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 17 tanggal 13 Desember 2023, Entitas Induk menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp120.000.000 sehingga kepemilikan menjadi Rp41.820.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh Entitas Induk yang disetor penuh pada tahun 2023.

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 17 dated December 13, 2023, the Company increased its investment in IGM amounted to Rp120,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp41,820,000,000 or 40% of shares issued by the Company which has fully paid in 2023.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

c. Personal guarantee

Rudy Margono and dan Oey Widyawati Gunarso provided personal guarantee for bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

d. Utang pihak berelasi

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	30 September 2024	31 Desember 2023	30 September 2024	31 Desember 2023
PT Tri Azura Jayapro	16.461.000.000	16.441.000.000	2,74%	2,40%
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	1,95%	1,71%
PT Berkat Inti Gemilang	4.190.250.000	4.110.250.000	0,70%	0,60%
PT Abadi Mukti	-	3.008.365.444	0,00%	0,44%
Arvin Fibrianto Iskandar	-	2.330.000.000	0,00%	0,34%
PT Primadona Inti Development	477.888.817	2.286.841.239	0,08%	0,33%
PT Tirta Segar Abadi	-	1.165.000.000	0,00%	0,17%
PT Sendico Wiguna Lestari	-	707.606.061	0,00%	0,10%
Rudy Margono	-	100.000.000	0,00%	0,01%
PT Sinergi Kelola Utama	-	45.164.256	0,00%	0,01%
Jumlah/Total	<u>32.834.138.817</u>	<u>41.899.227.000</u>	<u>5,46%</u>	<u>6,11%</u>

Seluruh utang pihak berelasi pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang pasti.

Due to related parties represents Loan without interest by the Group which are not subject to interest and without collateral.

e. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

e. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

	30 September 2024						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.204.012.264	5,21%	1.967.798.387	4,65%	101.708.660	0,24%	Salaries and other short-term benefits
	31 Desember 2023						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.527.852.210	5,48%	2.254.900.375	4,89%	4.642.352.100	10,06%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employeewelfare.

f. Sifat dan hubungan berelasi

f. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
1.	PT Gapura Intiutama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
2.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Other receivable and loan without interest</i>
3.	PT Gapura Inti Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
4.	PT Citraabadi Kotapersada	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Other receivable and loan without interest</i>
5.	Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
6.	Lisiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
7.	PT Sumber Kapital Inti Nusantara	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
8.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
9.	PT Abadimukti Gunalestari	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
10.	PT Bina Mutu Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
11.	Susiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>amily of the Company's Commissioner</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
12.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
13.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
14.	PT Wisata Hasta Karya	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
15.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
16.	PT Sendico Wiguna Lestari	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Investasi dalam saham dan Utang lain-lain/ <i>Investments in shares and other payables</i>
17.	PT IKI Gapura Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investments in associate</i>
18.	PT Tri Azura Jayapro	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
19.	Yenny Susanti	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
20.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
21.	PT Abadi Mukti	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common Control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
22.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama/ President Director	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
23.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
24.	PT Tirta Segar Abadi	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
25.	Rudy Margono	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Jaminan pribadi dan utang lain-lain/ <i>Personal guarantee and other payables</i>
26.	PT Sinergi Kelola Utama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
27.	PT Wiguna Berkat Melimpah	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Other payables and advance from customers</i>
28.	Oey Widyawati Gunarso	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ <i>Family of the Company's Commissioner</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
29.	Heryani Margono	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customers</i>
30.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customers</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Tanah Untuk Pengembangan

10. Land For Development

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Cilebut	75.242.503.420	63.170.819.420	Cilebut
Cileungsi	-	-	- Cileungsi
Semanan	-	3.319.034.246	Semanan
Sentul	1.134.412.817	1.134.412.817	Sentul
Saldo akhir	76.376.916.237	67.624.266.483	Ending balance

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat, yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 57,87 hektar.

Land for development represents land in Cilebut, Bogor, West Java which has been cleared and is owned by the Company, with a clearance for a total area of 57.87 hectares for the development of a real estate project.

11. Aset Tetap

11. Property And Equipment

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

		30 September 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175	Land
Bangunan Inventaris dan perabot	44.098.477.697	1.456.739.743	-	-	45.555.217.440	Buildings
Kendaraan	34.820.356.151	4.454.291.951	42.310.577	-	39.232.337.525	Furniture and fixtures
Jumlah	15.408.546.043	2.357.564.456	563.344.027	-	17.202.766.472	Vehicles
Akumulasi Penyusutan	94.439.054.066	8.268.596.150	605.654.604	-	102.101.995.612	Total Accumulated Depreciation
Bangunan Inventaris dan perabot	17.031.373.268	1.617.553.079	-	-	18.648.926.347	Buildings
Kendaraan	32.300.384.566	1.267.458.965	212.532	-	33.567.630.999	Furniture and fixtures
Jumlah	10.391.503.481	1.352.693.083	552.475.000	-	11.191.721.564	Vehicles
Nilai Buku	59.723.261.315	4.237.705.127	552.687.532	-	63.408.278.910	Total
	34.715.792.751				38.693.716.702	Net Book Value
		31 Desember 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175	Land
Bangunan Inventaris dan perabot	46.740.153.406	1.968.310.101	3.292.722.202	(1.317.263.608)	44.098.477.697	Buildings
Kendaraan	32.387.273.634	2.443.816.586	10.734.069	-	34.820.356.151	Furniture and fixtures
Jumlah	13.318.949.748	3.219.208.695	1.129.612.400	-	15.408.546.043	Vehicles
Akumulasi Penyusutan	92.558.050.963	7.631.335.382	4.433.068.671	(1.317.263.608)	94.439.054.066	Total Accumulated Depreciation
Bangunan Inventaris dan perabot	17.253.383.173	1.391.508.597	1.284.202.600	(329.315.902)	17.031.373.268	Buildings
Kendaraan	29.750.087.127	2.560.544.039	10.246.600	-	32.300.384.566	Furniture and fixtures
Jumlah	10.425.640.461	1.095.475.420	1.129.612.400	-	10.391.503.481	Vehicles
Nilai Buku	57.429.110.761	5.047.528.056	2.424.061.600	(329.315.902)	59.723.261.315	Total
	35.128.940.202				34.715.792.751	Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.237.705.125 dan Rp3.552.108.022 pada 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp4,237,705,125 and Rp3,552,108,022 in September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 25).

Pengurangan aset tetap berupa bangunan pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp2.008.519.602 (Catatan 7).

The deduction of fixed asset in form of building in 2023 is reclassifications to inventories amounting to Rp2,008,519,602 (Note 7).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan, dan inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land, buildings, and furniture and fixtures were not insured.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan.

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies.

Rincian laba penjualan aset tetap pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets in September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	52.967.072	2.009.007.071	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	<u>(52.967.072)</u>	<u>(2.009.007.071)</u>	Loss on sale of fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

Based on review of the fixed assets, the Group's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's investment properties are as follows:

	30 September 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost	
Apartemen	126.428.760.284	-	-	-	126.428.760.284	Apartment
Bangunan <i>sport club</i>	69.629.282.747	1.473.196.171	10.185.551	-	71.092.293.367	Sport club buildings
Bangunan <i>shopping arcade</i>	<u>3.558.983.923</u>	-	-	-	<u>3.558.983.923</u>	Shopping arcade buildings
Jumlah	<u>199.617.026.954</u>	<u>1.473.196.171</u>	<u>10.185.551</u>	-	<u>201.080.037.574</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Apartemen	84.334.577.915	4.614.310.181	-	-	88.948.888.096	Apartment
Bangunan <i>sport club</i>	40.879.176.178	2.644.435.266	-	-	43.523.611.444	Sport club buildings
Bangunan <i>shopping arcade</i>	731.437.170	40	-	-	731.437.130	Shopping arcade buildings
Jumlah	<u>125.945.191.263</u>	<u>7.258.745.406</u>	-	-	<u>133.203.936.669</u>	Total
Nilai Buku	<u>73.671.835.691</u>				<u>67.876.100.905</u>	Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Apartemen	125.111.496.676	-	-	1.317.263.608	126.428.760.284	Apartment
Bangunan <i>sport club</i>	65.864.616.396	3.764.666.351	-	-	69.629.282.747	Sport club buildings
Bangunan <i>shopping arcade</i>	3.558.983.923	-	-	-	3.558.983.923	Shopping arcade buildings
Jumlah	194.535.096.995	3.764.666.351	-	1.317.263.608	199.617.026.954	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Apartemen	76.249.720.717	6.330.362.696	-	1.754.494.502	84.334.577.915	Apartment
Bangunan <i>sport club</i>	37.471.080.161	3.408.096.017	-	-	40.879.176.178	Sport club buildings
Bangunan <i>shopping arcade</i>	2.156.615.770	-	-	(1.425.178.600)	731.437.170	Shopping arcade buildings
Jumlah	115.877.416.648	9.738.458.713	-	329.315.902	125.945.191.263	Total
Nilai Buku	78.657.680.347				73.671.835.691	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.258.745.406 dan Rp7.303.844.035 pada 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 25).

Apartemen terdiri dari 148 unit Albergo Tower, The Bellezza dan 132 unit apartemen Tower A, Serpong Town Square. Bangunan sport club Grup berlokasi di Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo dan Spring Garden Residence. Bangunan shopping arcade terdiri dari 4 unit pusat perbelanjaan di The Bellezza.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

14 unit apartemen service di Tower Albergo dan 1 unit bangunan shopping arcade, The Belleza, milik SDN, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,258,745,406 and Rp7,303,844,035 in 30 September, 2024 and 2023, respectively, (Note 25).

Apartment consists of 148 units of Albergo Tower, The Bellezza and 132 units of Tower A, Serpong Town Square. Sport club buildings are located at Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo and Spring Garden Residence. Shopping arcade building consists of 4 units of shopping centre in The Bellezza.

In September 30, 2024 and December 31, 2023, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

14 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit of shopping arcade building, The Belleza, owned by SDN, are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kontraktor	9.436.204.746	10.223.609.555	Contractors
Pemasok	6.254.245.006	2.821.848.499	Suppliers
Lain-lain	3.944.711.606	942.134.040	Others
Jumlah	<u>19.635.161.358</u>	<u>13.987.592.094</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Sampai dengan 90 hari	5.888.561.639	3.077.270.261	Up to 90 days
Lebih dari 90 hari	13.746.599.719	10.910.321.833	More than 90 days
Jumlah	<u>19.635.161.358</u>	<u>13.987.592.094</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

13. Trade Payables - Third Parties

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

The details of aging trade payables are as follows:

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Titipan konsumen	7.729.299.798	8.761.636.113	Customers deposit
Pengurusan notaris untuk konsumen	5.877.821.616	6.365.933.826	Notarial arrangement for customers
Cadangan biaya notaris	8.261.060.284	4.286.861.255	Reserve for notary fee
Lain-lain (masing-masing dibawah 2.000.000.000)	49.846.740.190	30.460.618.878	Others (each below 2,000,000,000)
Jumlah	<u>71.714.921.889</u>	<u>49.875.050.072</u>	Total

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pengurusan notaris untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Cadangan biaya notaris merupakan dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris yang akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

14. Other Payables - Third Parties

This account consists of:

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Reserve for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Proyek	10.263.534.146	4.223.497.622	Project
Listrik	797.944.758	-	Electricity
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	<u>2.436.683.638</u>	<u>5.875.165.520</u>	Others (each below 1,000,000,000)
Jumlah	<u><u>13.498.162.542</u></u>	<u><u>10.098.663.142</u></u>	Total

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square dan Bhuvana Resort.

15. Accrued Expenses

This account represents accrued expenses for:

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square and Bhuvana Resort.

16. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan booking fee untuk penjualan:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Rumah	65.674.402.928	168.111.172.349	Residences
Apartemen	91.246.299.070	92.185.327.283	Apartments
Pusat perbelanjaan	<u>39.730.015.471</u>	<u>39.770.350.035</u>	Shopping centers
Jumlah	<u><u>196.650.717.469</u></u>	<u><u>300.066.849.667</u></u>	Total

Rincian uang muka pelanggan dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Details advance from customers obtained from related parties:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Heryani Margono	19.157.184.703	19.157.184.703	Heryani Margono
PT Gapura Kencana Abadi	<u>2.429.210.492</u>	<u>2.429.210.492</u>	PT Gapura Kencana Abadi
Jumlah	<u><u>21.586.395.195</u></u>	<u><u>21.586.395.195</u></u>	Total

17. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

17. Taxation

a. Prepaid tax

This account consists of prepaid value added tax.

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Entitas Induk</u> Pajak Pertambahan Nilai	15.294.916.430	6.885.140.282	<u>The Company</u> Value Added Tax
<u>Entitas anak:</u> Pajak penghasilan:			<u>Subsidiaries:</u> Income tax:
Pasal 22	26.335.422	-	- Article 22
Pasal 23	21.945.956	-	- Article 23
Pasal 25	335.984.541	-	- Article 25
Pasal 4 (2)	6.235.921.227	-	- Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>266.085.458</u>	-	- Value Added Tax
Jumlah	<u><u>22.181.189.034</u></u>	<u><u>6.885.140.282</u></u>	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	617.575.194	541.376.574	Article 4(2)
Pasal 21	317.539.838	383.236.864	Article 21
Pasal 23	58.772.283	28.991.630	Article 23
Pasal 29	-	542.163.117	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.583.995.102	-	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	89.760.813	3.048.487.185	Article 4(2)
Pasal 21	113.755.667	303.007.612	Article 21
Pasal 23	23.373.328	28.110.497	Article 23
Pasal 25	-	25.024.340	Article 25
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 29	307.105.233	2.015.672.953	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.046.222.510	13.273.898.442	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	350.674.279	628.377.160	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	2.191.424.841	2.445.625.899	Development Tax I
Jumlah	<u>20.700.199.086</u>	<u>23.263.972.273</u>	Total

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

18. Utang Bank

Jangka pendek

MGP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Entitas Induk dengan PT Bank Mandiri Tbk No. CMB.CM6/CPH.8989/SPPK/2023 tanggal 29 Desember 2023, MGP memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas kredit lokal untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,25% per tahun dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah deposito berjangka atas nama Entitas Induk dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 3 Januari 2024, MGP telah melunasi utang ke Mandiri atas fasilitas KASB. Pada 31 Desember 2023, saldo utang MGP ke Mandiri atas fasilitas KASB adalah sebesar Rp5.000.000.000.

18. Bank Loans

Short-term

MGP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on the Lending Offering Letter between the Company and PT Bank Mandiri Tbk No. CMB.CM6/CPH.8989/SPPK/2023 dated December 29, 2023, MGP obtained a Marketable Securities Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000. The purpose of the Local Credit Facility is for working capital. This loan bears interest at 3.25% per annum and have a maturity date on December 29, 2024.

Collateral for this credit facility is a restricted time deposit in the name of the Company with a value of Rp5,000,000,000 (Note 8).

As of January 3, 2024 MGP has paid of KASB facility to Mandiri. As of December 31, 2023 MGP loan balance of KASB facility to Mandiri is amounted to Rp5,000,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka panjang			Long-term
Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:			The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	237.000.000.000	212.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK - 2)
Jumlah	<u>237.000.000.000</u>	<u>212.000.000.000</u>	Total
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	13.500.000.000	26.500.000.000	Less: Current maturities of long-term loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK - 2)
Jumlah	<u>13.500.000.000</u>	<u>26.500.000.000</u>	Total
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK - 2)	223.500.000.000	185.500.000.000	Long-term loans - net of current maturities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK - 2)
Jumlah	<u>223.500.000.000</u>	<u>185.500.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK - 2)

Sesuai dengan Surat Persetujuan kredit No. CMB.CM6/CPH.3336/SPPK/2023 tanggal 26 Mei 2023, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK-2 dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jangka waktu kredit selama 7 tahun atau sampai dengan tanggal 23 Juli 2030.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK - 2)

In accordance with the credit agreement No. CMB.CM6/CPH.3336/SPPK/2023 dated May 26, 2023, the Company obtained PTK-2 facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 with interest rate at 9,75% per annum and credit period for 7 years or up to July 23, 2030.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini mendapatkan *grace period* selama 1 tahun. Angsuran pembayaran pokok dimulai pada bulan ke 13 setelah perjanjian kredit ditandatangani, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

This loan has 1 year grace period. The installment will be paid on 13th months after the credit agreement has been signed, with the installment schedule as follows:

Tahun 2024	Rp 9.750.000.000	Year 2024
Tahun 2025	Rp 30.750.000.000	Year 2025
Tahun 2026	Rp 45.000.000.000	Year 2026
Tahun 2027	Rp 51.000.000.000	Year 2027
Tahun 2028	Rp 55.500.000.000	Year 2028
Tahun 2029	Rp 40.375.000.000	Year 2029
Tahun 2030	Rp 17.625.000.000	Year 2030
Jumlah	Rp 250.000.000.000	Total

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 30 unit apartemen service di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 1 unit bangunan Shopping arcade, The Belleza milik SDN (Catatan 12).
- 25 unit pusat perbelanjaan, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 6 unit ruang rapat di Tower Albergo, The Belleza, milik SDN.
- 14 unit Apartemen Tower Albergo, The Belleza, milik SDN (Catatan 12).
- 11 unit apartemen, The Belleza, milik SDN (Catatan 7).
- 26 SHGB tanah yang berlokasi di Bukit Cimanggi City dan 18 SHGB yang berlokasi di Mekarwangi milik Entitas Induk (Catatan 7).
- 97 unit Apartement dan kantor milik CMI (Catatan 7).
- Piutang usaha milik Entitas Induk yang telah di ikat fidusia, jika ada.
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso (Catatan 9c).

The Company provides the following guarantees:

- 30 units of service apartment in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 7).
- 1 unit of Shopping arcade building, The Belleza, owned by SDN (Note 12).
- 25 units of shopping center, The Belleza, owned by SDN (Note 7).
- 6 units of meeting rooms in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN.
- 14 units of apartment in Albergo Tower, The Belleza, owned by SDN (Note 12).
- 11 units of apartment, The Belleza, owned by SDN (Note 7).
- 26 SHGB of land located at Bukit Cimanggi City and 18 SHGB located at Mekarwangi owned by the Company (Note 7)
- 97 units of apartment and office owned by CMI (Note 7).
- The Company's trade receivables which has been tied to a fiduciary, if any.
- Personal Guarantee from Rudy Margono and Oey Widyawati Gunarso (Note 9c).

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi.
- Mengikat diri sebagai penjamin atau menjaminkan aktiva kepada pihak lain.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan transaksi merger atau akuisisi.
- Merubah pemegang saham pengendali, yang menyebabkan kepemilikan saham mayoritas tidak lagi dimiliki.

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtaining new loans from other banks, unless maintaining financial covenants.
- Engage the business as Guarantor or use the asset as collateral.
- Change the composition of directors and commissioners.
- Carrying out merger or acquisition transactions.
- Changing the controlling shareholder, which means that the majority share ownership is no longer owned.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK-2 adalah sebesar Rp212.000.000.000.

As of December 31, 2023, the Company's loan balance of PTK-2 facility to Mandiri is amounted to Rp212,000,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 tanggal 19 Februari 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp140.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Februari 2024.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2020	Rp 20.250.000.000	Year 2020
Tahun 2021	Rp 35.250.000.000	Year 2021
Tahun 2022	Rp 44.250.000.000	Year 2022
Tahun 2023	Rp 40.250.000.000	Year 2023
Jumlah	Rp 140.000.000.000	Total

Entitas Induk telah melunasi fasilitas Kredit ini yang diberikan oleh Mandiri pada tanggal 30 September 2023.

19. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Nurichwan berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Entitas Induk	-	5 Maret 2024/ March 5, 2024	The Company
Entitas-entitas anak	-	5 Maret 2024/ March 5, 2024	The subsidiaries

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 dated February 19, 2020, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp140,000,000,000 with interest rate at 10.25% per annum and credit period for 4 years or up to February 19, 2024.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

The Company has paid Credit facility given by Mandiri on September 30, 2023.

19. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Employee benefits liabilities are calculated by KKA Nurichwan based on its reports as follows:

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Tingkat diskonto	6,58%-6,71%	6,58%-6,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	4,00%-5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV-2019/ 5% of TMI IV-2019	5% dari TMI IV-2019/ 5% of TMI IV-2019	Disability rate
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality table
Usia pensiun	54 tahun/year	54 tahun/year	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
(Keuntungan) kerugian actuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	-	(261.930.175)	Actuarial (gain) loss from: Changes in financial assumptions

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	23.647.894.394	25.047.157.915	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	-	52.424.923	Current period employee benefits expense (Note 25)
Kerugian (keuntungan) actuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	261.930.175	Actuarial (income) loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(531.216.479)	(1.713.618.619)	Payment of employee benefits in current year
Saldo Akhir	23.116.677.915	23.647.894.394	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Biaya bunga	-	1.543.874.675	Interest cost
Biaya jasa kini	-	858.179.672	Current service cost
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(2.454.479.270)	Effect of changes in financial assumption
Dampak IFRIC	-	-	IFRIC effect
Jumlah	-	(52.424.923)	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.016.829.555, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.129.713.880. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.146.696.119, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.049.483.430.

Pada tahun 31 Desember 2023, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan/ <i>Future Service Year</i>
0 - 5 tahun / 0 - 5 years
6 - 10 tahun / 6 - 10 years
11 - 15 tahun / 11 - 15 years
16 - 20 tahun / 16 - 20 years
> 20 tahun / > 20 years
Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun 2023 masing-masing adalah 11,58 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Sensitivity analysis

As of December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1,016,829,555, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,129,713,880. Then, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have increased by Rp1,146,696,119, and if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have decreased by Rp1,049,483,430.

As of December 31, 2023, the expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

Karyawan/ <i>Employees</i>	Nilai Kewajiban Sekarang/ <i>Present Value of Obligations</i>
8	901.105.400
34	4.098.298.409
39	4.803.666.912
43	5.305.278.287
62	8.539.545.386
186	23.647.894.394

The weighted average duration of the defined benefit obligation in 2023 are 11.58 years.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Share Capital

The structure of shareholders of the Company as of September 30, 2024 and 31 December 2023, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	3.194.157.020	74,69%	319.415.702.000
Masyarakat/Public	1.082.498.316	25,31%	108.249.831.600
Jumlah/Total	<u>4.276.655.336</u>	<u>25,31%</u>	<u>427.665.533.600</u>
31 Desember 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	3.194.157.020	74,69%	319.415.702.000
Masyarakat/Public	1.082.498.316	25,31%	108.249.831.600
Jumlah/Total	<u>4.276.655.336</u>	<u>100,00%</u>	<u>427.665.533.600</u>

21. Tambahan Modal Disetor

Ini terdiri atas:

21. Additional Paid-In Capital

This consists of:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 – dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000	Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680	Paid-in capital from the execution of warrants in 2010
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)	Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Jumlah	<u>69.605.604.481</u>	<u>69.605.604.481</u>	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control**

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

22. Kepentingan Non-pengendali

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	70.030.849.057	65.115.885.863	Beginning balance
Saldo awal KNP dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	(109.018.648)	Beginning balance for MINA from new subsidiaries acqutiton
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	(2.032.930.561)	Acquisition non-controlling interest
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	(108.588.165)	7.056.912.403	Portions of non-controlling interest from current year net income
Saldo akhir	69.922.260.892	70.030.849.057	Total

22. Non-Controlling Interest

The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of September 30, 2024 and Desember 31, 2023, are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
PT Graha Azura	44.896.376.995	53.198.234.011	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	15.748.854.394	21.393.348.120	PT Bella Indah Gapura
PT Mandiri Bangunan Konstruksi	4.132.290.433	-	PT Mandiri Bangunan Konstruksi
PT Gapura Pakuan Properti	2.484.342.016	(1.599.370.958)	PT Gapura Pakuan Properti
PT Ciawi Megah Indah	1.883.817.547	(2.971.769.649)	PT Ciawi Megah Indah
PT Sumber Daya Nusaphala	441.732.704	630.865.149	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	214.627.504	(754.502.760)	PT Dinamika Karya Utama
PT Megapolitan Gapuraprima	75.237.067	82.612.832	PT Megapolitan Gapuraprima
PT Pacific Exintraco	44.982.230	50.219.546	PT Pacific Exintraco
PT Gapura Hotelindo	-	1.212.766	PT Gapura Hotelindo
Jumlah	<u>69.922.260.892</u>	<u>70.030.849.057</u>	Total

23. Penjualan Bersih Dan Beban Pokok Penjualan

23. Net Sales And Cost Of Sales

	30 September 2024			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	290.971.095.518	137.569.673.643	153.401.421.875	Residences and shop house
Apartemen service	42.127.892.032	7.914.509.139	34.213.382.893	Service apartments
Apartemen dan kantor	7.983.846.159	5.398.214.333	2.585.631.826	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	1.470.868.627	694.760.989	776.107.637	Shopping centres
Sewa	2.905.716.433	-	2.905.716.433	Rent
Kapling	41.857.789.830	-	41.857.789.830	Kavling
Jumlah	<u>387.317.208.599</u>	<u>151.577.158.105</u>	<u>235.740.050.494</u>	Total
	30 September 2023			
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	237.614.187.405	87.551.429.519	150.062.757.886	Residences and shop house
Apartemen service	63.898.192.632	8.808.889.881	55.089.302.751	Service apartments
Apartemen dan kantor	10.355.825.971	8.167.463.386	2.188.362.585	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	(120.117.898)	(52.094.012)	(68.023.886)	Shopping centres
Sewa	7.180.208.056	-	7.180.208.056	Rent
Jumlah	<u>318.928.296.166</u>	<u>104.475.688.774</u>	<u>214.452.607.392</u>	Total

Pada tahun 2023, terdapat penjualan kepada PT Marcopolo Jaya Hotel, pihak berelasi sebesar Rp326.400.000.

In 2023, there is sold to PT Marcopolo Jaya Hotel, related party, amounting to Rp326,400,000.

Pada 30 September 2024 dan 30 September 2023, tidak ada pelanggan yang nilai penjualannya lebih dari 10% dari total penjualan.

In September 30, 2024 and September 30, 2023, there were no customers whose sales value was more than 10% of total sales.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Beban Penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	30 September 2023	
Komisi	11.440.872.836	9.491.803.905	Commissions
Promosi	5.506.062.539	4.273.828.753	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.784.540.616	2.469.050.910	Salaries and employee welfare
Pameran	1.034.115.730	1.163.127.830	Exhibition
Reklame	638.458.166	511.544.941	Advertisement
Cetakan	116.152.719	170.683.274	Mould
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	339.407.392	763.491.188	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	21.859.609.998	18.843.530.801	Total

24. Selling Expenses

The details of selling expenses are as follows:

25. Beban Umum Dan Administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	30 September 2024	30 September 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.545.250.844	35.462.872.216	Salaries and employee welfare
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	7.258.745.406	7.153.443.731	Depreciation of investment properties (Note 12)
Listrik, air dan <i>service charge</i>	6.362.526.628	7.530.215.330	Electricity, water and service charge
Honorarium tenaga ahli	5.707.844.157	6.426.692.575	Professional fees
Pajak dan perijinan Kantor	4.176.505.977	3.243.246.077	Taxation and license Offices
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.237.705.125	3.552.108.022	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	3.055.013.177	2.296.872.356	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	2.773.526.711	3.949.392.758	Representation and donations
Sewa	2.035.000.326	1.771.936.636	Rent
Transportasi	1.986.106.006	2.040.345.874	Transportation
Pos, komunikasi dan telepon	1.467.447.091	1.719.583.056	Postage, communication, and telephone
Kebersihan dan keamanan	1.591.113.277	3.243.009.506	Cleaning and security
Asuransi	892.441.539	748.551.886	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	9.175.620.180	8.836.810.878	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	94.922.371.615	91.440.391.137	Total

25. General And Administrative Expenses

Details of general and administrative expenses
are as follows:

26. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk
perhitungan laba per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	30 September 2024	30 September 2023	
Lab bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	82.928.885.075	75.768.799.319	Net income current year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336	Weighted average number of ordinary share outstanding
Lab per saham	19,39	17,72	Earnings per share

The computation of basic earnings per share
attributable to owners of the Company is based on
the following data:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. Segment Information

The Company has segment information are as follows:

	30 September 2024			
	Perumahan dan Kapling/ <i>Residence and Kavling</i>	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ <i>Apartment, Office and Shopping Center</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	290.971.095.518	96.346.113.081	387.317.208.599	Net sales
Laba kotor	153.401.421.875	82.338.628.619	235.740.050.494	Gross profit
Laba usaha	176.436.342.182	(57.478.273.301)	118.958.068.882	Operating income
Pendapatan bunga	2.201.267.334	3.146.739.662	5.348.006.995	Interest income
Pajak final	-	(9.613.819.095)	(9.613.819.095)	Final tax
Beban bunga	(12.124.043.011)	(22.233.943.040)	(34.357.986.051)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(1.417.030.499)	3.903.056.678	2.486.026.180	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.096.536.006	(82.276.239.096)	82.820.296.911	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				Income tax expense - net
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			(108.588.165)	Non-controlling
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			82.928.885.075	Total comprehensive income to owners of the parent entity
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.653.166.221.691	298.921.611.446	1.952.087.833.137	Segment of assets
Liabilitas segmen	301.984.652.835	298.923.847.510	600.908.500.345	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.473.196.171	-	1.473.196.171	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	3.100.561.857	5.168.034.292	8.268.596.149	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.553.707.670	4.705.037.736	7.258.745.406	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.942.774.648	1.294.930.477	4.237.705.125	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 September 2023

	Perumahan dan Kapling/ <i>Residence and Kavling</i>	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ <i>Apartment, Office and Shopping Center</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	238.595.826.201	80.332.469.965	318.928.296.166	Net sales
Laba kotor	151.044.396.682	63.408.210.710	214.452.607.392	Gross profit
Laba usaha	100.566.201.988	3.602.483.466	104.168.685.454	Operating income
Pendapatan bunga	746.830.808	966.460.602	1.713.291.410	Interest income
Pajak final	(6.387.846.810)	(3.284.382.742)	(9.672.229.552)	Final tax
Beban bunga	(11.048.067.147)	(10.877.558.490)	(21.925.625.637)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	332.562.731	147.812.041	480.374.772	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	84.209.681.570	(9.445.185.123)	74.764.496.447	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			-	Income tax expense - net
Pendapatan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			(1.004.302.872)	Non-controlling
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			75.768.799.319	Total comprehensive income to owners of the parent entity
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.816.978.599.172	74.714.909.705	1.891.693.508.877	Segment of assets
Liabilitas segmen	480.664.922.433	162.042.434.761	642.707.357.194	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	3.153.185.621	1.317.263.608	4.470.449.229	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	1.915.967.665	1.126.695.031	3.042.662.696	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.539.133.599	4.614.310.132	7.153.443.731	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.464.230.537	1.087.877.485	3.552.108.022	Depreciation of fixed assets

28. Perjanjian Dan Ikatan Signifikan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

Entitas Induk

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

28. Significant Agreements And Commitments

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

The Company

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.
- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- a. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

SDN

- a. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank KB Bukopin Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- c. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- d. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- e. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- b. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank KB Bukopin Tbk is buy back guarantee from SDN.
- c. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- d. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with undetermined maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- e. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

BIG

- a. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.

BIG

- a. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG.
- c. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitor yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- d. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu 1 tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- e. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.
- b. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG.
- c. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment Subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- d. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- e. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasan) for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

CMI

- a. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima *basic fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* dan *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

GH

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan ijin kepada GH untuk memakai nama Horison pada condotel milik GH dan GH akan membayar *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel.
- b. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

GCH

- a. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa management condotel dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan condotel dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan condotel kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor condotel perbulan.

CMI

- a. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horizon Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

GH

- a. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horizon on GH's condotel and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the condotel.
- b. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

GCH

- a. On November 1, 2019, GCH signed condotel management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in condotel management for a period of 10 years. GCH will pay the condotel management fee to MGM in the form of an incentive fee 3-5% of the gross operating profit per month, and basic fee of 2% of the gross condotel income per month.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Aset/ Asset	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD	1.370	USD	1.454
	SGD	824	SGD	913
Aset moneter/ Monetary asset		30.461.648		30.461.648

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2o mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 30 September 2024, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp15.138 untuk USD1 dan Rp11.788,35 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2024, maka aset moneter akan turun sebesar Rp2.446.255

30. Kebijakan Dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

29. Monetary Asset In Foreign Currency

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

Aset/ Asset	30 September 2024		31 Desember 2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Kas / Cash	USD	1.370	USD	1.454
	SGD	824	SGD	913
Aset moneter/ Monetary asset		30.461.648		30.461.648

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used were disclosed in Note 2o to the financial statements.

On September 30, 2024, the prevailing exchange rate amounted to Rp 15,138 for USD1 and Rp11,788.35 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2023 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at September 30, 2024, the monetary assets will decrease amounted to Rp2,446,255

30. Policies And Financial Risk Management Objectives

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

	30 September 2024			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Setara kas	109.352.168.835	-	-	109.352.168.835	Cash equivalents
Piutang usaha	17.629.883.974	-	17.252.302.378	34.882.186.352	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.863.812.586	-	-	29.863.812.586	Other receivables - third parties
Jumlah	156.845.865.395	-	17.252.302.378	174.098.167.773	Total

	31 Desember 2023			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Setara kas	133.837.344.912	-	-	133.837.344.912	Cash equivalents
Piutang usaha	13.548.359.358	-	18.883.516.102	32.431.875.460	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.308.545.338	-	1.249.873.392	5.558.418.730	Other receivables - third parties
Jumlah	151.694.249.608	-	20.133.389.494	171.827.639.102	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2024:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun/ Mature in More Than 3 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank/Bank loans	9,5%-13,65%	13.500.000.000	43.000.000.000	180.500.000.000	237.000.000.000
Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed assets	18%-22%	1.303.435.559	1.909.649.741	-	3.213.085.300

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the number of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of September 30, 2024:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 29.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September 2024							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha - pihak ketiga	471.084.931	824.398.629	1.413.254.794	3.179.823.285	13.746.599.719	19.635.161.358	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.746.849.010	8.620.273.516	18.677.259.283	38.670.540.080	-	71.714.921.889	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.124.846.879	2.249.693.758	3.374.540.636	6.749.081.270	-	13.498.162.543	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.337.264.151	2.674.528.302	4.011.792.453	5.476.415.094	223.500.000.000	237.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	272.519.695	408.779.544	622.136.319	1.909.649.741	3.213.085.300	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	32.834.138.817	32.834.138.817	Due to related parties
Jumlah	8.680.044.971	14.641.413.900	27.885.626.710	54.697.996.049	271.990.388.277	377.895.469.907	Total
31 Desember 2023							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.119.007.368	1.958.262.893	3.357.022.103	7.553.299.730	-	13.987.592.094	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.996.718.878	5.995.078.317	12.989.336.353	26.893.916.524	-	49.875.050.072	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	841.555.262	1.683.110.524	2.524.665.786	5.049.331.570	-	10.098.663.142	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.625.000.000	5.250.000.000	7.875.000.000	10.750.000.000	185.500.000.000	212.000.000.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	41.899.227.001	41.899.227.001	Due to related parties
Jumlah	13.708.705.693	15.139.300.102	27.125.296.795	50.823.776.390	228.666.429.885	335.463.508.865	Total

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in Note 29.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan			
Penggunaannya	30.700.422.490	28.700.422.490	Appropriate
Belum ditentukan			
Penggunaannya	731.902.234.514	672.356.626.254	Unappropriated
Jumlah	<u>1.259.873.795.085</u>	<u>1.198.328.186.825</u>	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023	
Jumlah Liabilitas	622.291.777.159	685.872.382.107	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(109.352.168.835)	(134.932.571.153)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	512.939.608.324	550.939.810.954	Net liabilities
Jumlah ekuitas	<u>1.329.796.055.978</u>	<u>1.268.359.035.882</u>	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>38,57%</u>	<u>43,44%</u>	Debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

31. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	109.352.168.835	109.352.168.835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.282.988.501	14.282.988.501	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.863.812.586	29.863.812.586	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	10.486.820.429	10.486.820.429	Due from related parties
Setara kas yang di batasi penggunaannya	54.737.888.065	54.737.888.065	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	<u>218.723.678.416</u>	<u>218.723.678.416</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	19.635.161.358	19.635.161.358	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	71.714.921.889	71.714.921.889	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	13.498.162.542	13.498.162.542	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	237.000.000.000	237.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	3.213.085.300	3.213.085.300	Liabilities for purchase of fixed asset
Utang pihak berelasi	32.834.138.817	32.834.138.817	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>377.895.469.906</u>	<u>377.895.469.906</u>	Total financial liabilities
	31 Desember 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	134.932.571.154	134.932.571.154	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.548.359.358	13.548.359.358	Trade receivables
Piutang lain - lain pihak ketiga	4.308.545.338	4.308.545.338	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	120.115.328.109	120.115.328.109	Due from related parties
Setara kas yang di batasi penggunaannya	73.891.788.091	73.891.788.091	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	<u>346.796.592.050</u>	<u>346.796.592.050</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	13.987.592.094	13.987.592.094	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	49.875.050.072	49.875.050.072	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	10.098.663.142	10.098.663.142	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	217.000.000.000	217.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.602.976.556	2.602.976.556	Liabilities for purchase of fixed asset
Utang pihak berelasi	41.899.227.000	41.899.227.000	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>335.463.508.865</u>	<u>335.463.508.865</u>	Total financial liabilities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables and liability for purchase of fixed assets and long-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably.

32. Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024	31 Desember 2023
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	2.357.564.456	2.154.746.147
Penurunan kepentingan non pengendali melalui transaksi pihak berelasi	-	2.032.930.561

32. Non-Cash Transactions

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

33. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

Rekonsiliasi utang dari aktivitas pendanaan:

	30 September 2024	30 September 2024	30 September 2024
	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables - related parties	Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed asset	Utang Bank/ Bank loans
Saldo awal/Beginning balance	49.875.050.072	2.602.976.556	217.000.000.000
Non arus kas/Non cash flow	-	-	-
Saldo utang lain lain dari entitas anak yang didekonsolidasi/Balance for other payable from subsidiary that deconsolidated	-	-	-
Arus Kas/Cash flows	21.839.871.817	610.108.744	20.000.000.000
Saldo akhir/Ending balance	71.714.921.889	3.213.085.300	237.000.000.000

33. Supplementary Information For Consolidated Cashflows

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2023	
	Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	Utang pembelian aset tetap/ <i>Liabilities for purchase of fixed asset</i>	Utang Bank/ <i>Bank loans</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	59.626.812.267	1.358.342.785	151.325.882.568
Non arus/ <i>Non cash flow</i>	-	2.154.746.147	-
Saldo utang lain lain dari entitas anak yang didekonsolidasi/ <i>Balance for other payable from subsidiary that deconsolidated</i>	654.760.980	-	-
Arus kas/ <i>Cash flows</i>	<u>(10.406.523.175)</u>	<u>(910.112.376)</u>	<u>65.674.117.432</u>
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>49.875.050.072</u>	<u>2.602.976.556</u>	<u>217.000.000.000</u>

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

34. New Financial Accounting Standard

Changes to PSAK

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes To The Consolidated Interim Financial
Statements
As Of September 30, 2024 and
For The Period Then Ended
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

35. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

35. Events After Reporting Period

As of the issuance date of the financial statements, there are no other significant events after the statement of consolidated financial position date that affect the financial statements for the period ended September 30, 2024.